

Perancangan Media Memanfaatkan Platform Odoo untuk Mendukung Pembelajaran Membaca Teks Biografi Kelas X di SMAN 1 Boyolangu

¹Nanda Hanik Karrina

²Rahmawati Mulyaningtyas

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Alamat surel: nandakarrinal2@gmail.com

Abstract:

Biographical texts can serve as exemplary learning materials because they contain role models and valuable life experiences that students can emulate. Meanwhile, reading is a fundamental skill that plays a crucial role in students' academic development; however, students' reading literacy levels remain relatively low. Therefore, students need learning media that are accessible and tailored to their learning needs. Based on this issue, this study aims to develop learning media using the Odoo platform to support the teaching of biographical text reading for tenth-grade students at SMAN 1 Boyolangu and to examine its feasibility. This study employed a Research and Development (R&D) method by adapting the ADDIE model to meet the research objectives. Both qualitative and quantitative data were collected through interviews, questionnaires, and tests. The data were then analyzed using descriptive qualitative and descriptive quantitative techniques. The findings indicate that the developed learning media achieved a very high level of feasibility, with an average feasibility score of 96.9%, indicating that it is highly suitable for use in teaching biographical text reading.

Keywords: learning media, reading, Odoo, biography text, senior highschool

Abstrak:

Teks biografi dapat diteladani oleh siswa karena memuat nilai keteladanan dan pengalaman tokoh. Sementara itu keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang penting bagi siswa, tetapi tingkat literasi membaca siswa tergolong rendah. Oleh karena itu, siswa membutuhkan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan mudah diakses. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah merancang media memanfaatkan platform Odoo untuk mendukung pembelajaran membaca teks biografi kelas X di SMAN 1 Boyolangu serta menjelaskan hasil uji kelayakannya. Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, model pengembangan mengadaptasi ADDIE sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini itu berupa data kualitatif dan kuantitatif, yang diperoleh melalui wawancara, angket, serta tes. Setelah data terkumpul, data tersebut lantas diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Jadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang telah memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 96,9%, sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran membaca materi teks biografi.

Kata kunci: media pembelajaran, membaca, Odoo, teks biografi, SMA

Terkirim: 18 Mei 2026;

Revisi: 28 Juni 2026;

Diterima: 30 Juni 2026

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu capaian pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA. Meskipun demikian, hasil survei Organisation for Economic Co-operation and Development melalui Program for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa skor literasi membaca Indonesia pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 12 poin dibandingkan dengan hasil tahun 2018 (OECD, 2023). Di sisi lain, hasil pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM) pada tahun 2024 justru menunjukkan peningkatan sebesar 10,74 poin dibandingkan tahun sebelumnya (Nisa, 2025). Berdasarkan kedua temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi membaca di Indonesia masih perlu ditingkatkan, meskipun terdapat kecenderungan positif yang menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan budaya membaca masyarakat.

Uraian tersebut menjadi landasan penting bagi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Salah satu upaya meningkatkan literasi membaca melalui pembelajaran Bahasa Indonesia adalah perancangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Mulyaningtyas media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penghubung dalam proses pembelajaran (Mulyaningtyas, 2020). Mengingat karakteristik peserta didik yang terus berkembang, media pembelajaran juga perlu diperbarui dan disesuaikan secara berkelanjutan. Hal ini agar tetap relevan dengan kebutuhan belajar serta perkembangan teknologi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang inovatif diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mendorong media digital menjadi salah satu alternatif utama dalam mendukung proses pembelajaran di era Society 5.0. Kondisi ini sejalan dengan hasil Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) yang menunjukkan bahwa keterampilan digital masyarakat berada pada kategori cukup, dengan skor keterampilan digital sebesar 58,29 dan nilai IMDI nasional mencapai 43,34 (Badan Pengembangan SDM Kominfo, 2025). Tingginya intensitas penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan pendidikan, menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi digital agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah situs web. Situs web merupakan aplikasi berbasis internet yang dapat diakses secara fleksibel kapan saja dan dari berbagai

perangkat (Asari, dkk., 2023). Perkembangan teknologi juga membuat pembuatan situs web semakin mudah karena tidak lagi menuntut kemampuan pemrograman yang kompleks. Saat ini, tersedia berbagai layanan *content management system* (CMS) yang memudahkan pengguna dalam mengembangkan situs web, seperti WordPress, Blogspot, dan Odoo. Di antara berbagai platform tersebut, Odoo memiliki karakteristik yang berbeda karena merupakan bagian dari *enterprise resource planning* (ERP), yaitu perangkat lunak yang mengintegrasikan berbagai modul dalam satu sistem untuk mengelola aliran informasi (Diyasa, dkk., 2024). Selain menyediakan modul situs web, Odoo juga dilengkapi dengan fitur *e-learning*, forum diskusi, survei, hingga manajemen data. Kelengkapan fitur tersebut menjadikan Odoo berpotensi dikembangkan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi digital, khususnya untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA.

Salah satu materi Bahasa Indonesia yang dipelajari pada Fase E atau kelas X adalah teks biografi. Teks biografi menyajikan kisah kehidupan seorang tokoh yang memuat prinsip hidup, pandangan, perjuangan, tantangan, keberhasilan, serta kegigihan dalam mencapai tujuan hidupnya (Nurhadi, 2016). Dalam teks biografi, tokoh yang diangkat umumnya merupakan individu yang memiliki kontribusi, pengaruh, atau prestasi yang dapat dijadikan teladan. Oleh karena itu, teks biografi tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan, membangun motivasi, serta menginspirasi siswa agar mampu meneladani sikap positif tokoh dalam meraih cita-cita dan menghadapi berbagai tantangan.

Di samping itu, pembelajaran membaca teks biografi di SMAN 1 Boyolangu masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada keterampilan membaca siswa yang belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Pradini Ratih Wardhani, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa sebagian besar siswa cenderung membaca dengan tujuan menyelesaikan soal secepat mungkin tanpa memahami dan memaknai isi bacaan secara mendalam. Akibatnya, jawaban yang diberikan umumnya bersifat singkat dan belum menunjukkan kemampuan analisis yang baik. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi digital untuk mendukung peningkatan keterampilan membaca siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran membaca teks biografi memanfaatkan platform Odoo bagi siswa kelas X serta menjelaskan tingkat kelayakan media yang dikembangkan. Pengembangan media tersebut diharapkan dapat menjadi sarana

pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa dalam memahami materi secara lebih efektif sehingga target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dea Auliya Nur'aeni (2023) berjudul *Penerapan Odoo eLearning pada Materi Reaksi Reduksi dan Oksidasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar serta peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melalui penerapan modul *e-learning* Odoo pada materi reaksi reduksi dan oksidasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Odoo *e-learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Jadi penelitian tersebut menguatkan potensi platform Odoo sebagai media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai pemanfaatan situs web sebagai media pembelajaran juga telah dilakukan oleh Hapsary Ratnadewi, Hermanto, dan Riswanda Himawan (2023) melalui artikel berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Google Sites dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMA*. Penelitian tersebut bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis situs web dengan memanfaatkan platform Google Sites untuk mendukung pembelajaran teks biografi pada siswa kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan hasil uji kelayakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis situs web memiliki potensi yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran teks biografi, sekaligus menjadi landasan bagi pengembangan media serupa dengan memanfaatkan platform yang berbeda, yaitu Odoo.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan media pembelajaran memanfaatkan platform Odoo menjadi penting dilakukan. Hal ini sebagai upaya menjawab kebutuhan pembelajaran yang selaras dengan perkembangan teknologi digital sekaligus mendukung peningkatan keterampilan membaca siswa pada materi teks biografi. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran memanfaatkan platform Odoo untuk siswa kelas X serta mendeskripsikan tingkat kelayakannya sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan mudah diakses sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran membaca teks biografi. Selain itu, menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan mengadaptasi model ADDIE. Menurut Rayanto & Sugianti, tahapan dalam model ADDIE meliputi *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) (Rayanto & Sugianti, 2020). Model ADDIE dipilih karena memiliki alur pengembangan yang terstruktur, sederhana, dan sistematis sehingga memudahkan proses perancangan, pengembangan, hingga evaluasi produk secara efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Namun, dalam penelitian ini, tahapan yang digunakan untuk menghasilkan produk hingga uji kelayakan melalui empat tahapan sesuai kebutuhan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Setelah seluruh data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Proses analisis dilakukan secara sistematis terhadap seluruh data yang diperoleh untuk menghasilkan informasi yang jelas, mudah dipahami, dan mampu memberikan dasar yang tepat dalam penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis

Analisis adalah tahap pemetaan kebutuhan, mulai dari kurikulum, praktisi, hingga siswa. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka. Adapun, praktisi dan siswa yang menjadi subjek terkait analisis kebutuhan dari salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Tulungagung, yaitu SMAN 1 Boyolangu. Hasil tahap analisis menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran “Peserta didik mampu menganalisis informasi untuk mengungkapkan gagasan dan pesan dari teks biografi yang dibaca” dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA sederajat. Menyikapi hal tersebut, wawancara dilakukan kepada praktisi atau pengajar Bahasa Indonesia, Ibu Pradini Ratih Wardhani, S.Pd. Dari hasil wawancara, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa secara umum hanya membaca teks biografi untuk keperluan tugas tanpa melakukan pemaknaan lebih mendalam.

Selain itu, terdapat informasi tambahan bahwa mereka tidak dapat terlepas dari *smartphone*. Adapun, menanggapi adanya rancangan pengembangan media pembelajaran berbasis Odoo, praktisi memberikan komentar positif bahwa dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca teks biografi. Pernyataan guru praktisi tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan Mukhid yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi

dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan digital mereka (Mukhid, 2023).

Sementara itu, analisis yang dilakukan kepada siswa menunjukkan bahwa siswa menyukai tokoh yang sudah mereka kenal atau memiliki kisah hidup yang unik. Selain itu, ditemukan sembilan faktor yang menjadi kebutuhan mereka dalam media pembelajaran digital. Berdasarkan urutan prioritas, sembilan faktor tersebut adalah (1) tampilan desain yang menarik, (2) bahasa yang mudah dipahami, (3) materi disajikan secara jelas dan ringkas, (4) kecepatan akses, (5) materi disusun dalam sebuah jalur pembelajaran, (6) tersedia latihan soal atau kuis interaktif, (7) bebas memilih bagian yang ingin diakses, (8) adanya gambar atau ilustrasi, dan (9) tersedia forum diskusi.

Tahap Desain

Hammad, dkk. mendeskripsikan situs web sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang dapat digunakan untuk memudahkan kegiatan bertukar informasi antarpengguna dengan cepat melalui jaringan internet (Hammad, dkk., 2022). Oleh karena itu, sebelum memasuki tahap desain diperlukan peralatan untuk mengakses hal tersebut, seperti laptop dan jaringan internet. Setelah peralatan dipersiapkan, tahap desain dapat dilakukan dengan perancangan produk awal yang didasarkan pada hasil analisis kebutuhan. Selain mengacu pada hal tersebut, desain juga disesuaikan agar memenuhi ciri-ciri media pembelajaran yang ideal. Menurut Mulyaningtyas, ciri-ciri media pembelajaran meliputi fiksatif, manipulatif, dan distributif (Mulyaningtyas, 2020).

Tahap ini terbagi menjadi perancangan desain antarmuka, perancangan desain sistem, pengumpulan materi, dan penyuntingan di platform Odoo. Setelah produk awal tersusun dengan baik, produk tersebut akan diunggah ke penyimpanan awan untuk selanjutnya akan melalui tahap pengembangan. Perancangan desain antarmuka dimulai dengan penentuan warna dasar. Media pembelajaran ini menggunakan warna ungu, biru, oranye, dan putih sebagai palet warna utama. Adapun pemilihan warna tersebut bertujuan untuk menciptakan tampilan antarmuka yang nyaman bagi pengguna. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fialkowski yang menemukan bahwa warna dominan yang digunakan dalam sebuah situs memengaruhi rentang waktu penggunaan pengunjung situs. Urutan warna berdasarkan rata-rata durasi akses dari yang paling lama hingga paling singkat yaitu, warna biru, ungu, merah, hijau, merah muda, oranye, dan kuning (Fialkowski & Schofield, 2024).

Setelah penetapan palet warna, desain media yang terdiri atas desain sistem dan desain tampilan antarmuka dirancang. Setelah desain sudah

tersusun, hal yang harus dilakukan adalah memilih alat yang akan digunakan. Pada penelitian pengembangan ini menggunakan beberapa alat, yaitu Odoo, Canva, Tally, dan Spreadsheets. Desain sistem dan tampilan media yang telah dirancang kemudian diterapkan dalam platform Odoo dengan melakukan penyuntingan di paket modul yang telah didapatkan. Pada media ini dibuat enam bagian, yaitu “beranda”, menu “mari berkenalan!”, menu “masuk akun”, menu “tujuan pembelajaran”, menu “presensi”, dan menu “marbel”. Seluruh menu, kecuali menu “marbel” disunting melalui modul Website. Adapun menu “marbel” disunting melalui modul *e-learning*.

Dalam proses ini, perancangan navigasi akses media pembelajaran berlandaskan pada prinsip akses cepat. Pemangkasan jalur halaman yang harus dilewati pengguna membuat media memiliki kecepatan akses yang baik. Hal ini selaras dengan Yudhanto dan Susilo yang menyarankan untuk membuat struktur navigasi yang efisien dan rapi untuk memudahkan akses pengguna ke konten tanpa kesulitan yang berarti (Yudhanto & Susilo, 2024). Prinsip tersebut juga dipakai untuk merancang ikon navigasi seperti tombol beranda yang diwakilkan dengan gambar rumah dan tombol pergantian halaman yang diwakilkan dengan gambar panah. Dengan demikian, pengguna dapat mengetahui fungsi tiap navigasi tanpa kebingungan yang berarti.

Setelah wadah media pembelajaran terancang dengan baik. Peneliti memasukkan materi yang sudah dikumpulkan. Media ini menyajikan biografi Pramoedya Ananta Toer dan Susi Pudjiastuti. Tokoh-tokoh tersebut dipilih karena memenuhi hasil analisis kebutuhan peserta didik. Hasil analisis mengemukakan bahwa siswa secara umum tertarik untuk membaca teks biografi ketika tokoh yang disajikan telah memiliki kedekatan dengan mereka atau memiliki daya tarik tertentu. Tokoh pertama, Pramoedya Ananta Toer merupakan seorang penulis novel di era pembungkaman. Beliau telah melewati empat zaman, yaitu zaman penjajahan, zaman orde lama, zaman orde baru, dan zaman reformasi. Pramoedya telah merasakan dinginnya jeruji besi dari tiga zaman (Rifai, 2019). Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi sosok ini. Kegigihannya dalam menuangkan ide di masa pembungkaman menjadikan biografi Pramoedya unik dan penuh motivasi.

Sementara itu, biografi Susi Pudjiastuti dipilih karena beliau merupakan sosok inspiratif, terutama bagi kaum perempuan. Susi adalah wanita yang cerdas, memiliki semangat yang tinggi, sikap pantang menyerah, dan berpihak pada kesetaraan gender. Selain itu, Susi mengajarkan bahwa wanita tidak perlu memilih antara menjadi ibu rumah tangga dan wanita karir karena keduanya dapat dilakukan secara bersamaan (Sitompul, dkk., 2021). Kekuatan karakter dari tokoh ini

diharapkan dapat menginspirasi dan memberikan dorongan, terutama untuk siswa perempuan dalam menggapai apa pun yang mereka inginkan.

Biografi dari tokoh-tokoh yang dipilih dimasukkan dalam materi dengan urutan pertanyaan pemantik, penjelasan materi, lalu contoh. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan perkembangan konsep dan pengertian yang mendalam sehingga pengetahuan adalah konstruksi aktif yang dibuat peserta didik (Widodo & Utami, 2018). Adapun materi yang disajikan adalah pengertian teks biografi, jenis teks biografi, struktur teks biografi, karakteristik teks biografi, manfaat membaca biografi, dan strategi atau rahasia menganalisis informasi dalam teks.



Gambar 1. Tampilan Materi Media Pembelajaran

Materi-materi yang ditampilkan didasarkan pada pertimbangan tujuan pembelajaran yang telah disusun. Alasan tersebut dilakukan untuk memenuhi karakteristik media pembelajaran, yaitu meliputi kesesuaian tujuan pembelajaran, kesesuaian teori, mendukung penyampaian materi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan kemudahan media untuk diproduksi (Alti, dkk., 2022). Hasil akhir dari tahap desain adalah produk awal berupa situs web yang dapat diakses melalui gawai dengan bantuan jaringan internet. Tampilan desain media pembelajaran ini dapat dilihat dalam gambar berikut.

Tahap Pengembangan

Pengembangan adalah tahap pemberian saran dan revisi produk yang didasarkan pada validasi ahli materi, ahli media, dan praktisi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi penyempurnaan produk. Produk awal divalidasi oleh validator ahli materi, ahli media, dan guru praktisi dengan tujuan

untuk memperoleh saran perbaikan. Produk yang sudah divalidasi ditindaklanjuti dengan perbaikan produk sesuai saran yang diberikan. Setelah itu, produk kembali divalidasi hingga mencapai tingkat kelayakan untuk lanjut ke tahap implementasi.

Ahli materi pada penelitian pengembangan ini adalah Ibu Lilis Anifiah Zulfa, M.Pd. yang merupakan dosen Bahasa Indonesia UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ahli media pada penelitian pengembangan ini adalah Ibu Ruli Andayani, M.Pd. yang merupakan dosen Bahasa Indonesia UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sedangkan, guru praktisi yang terlibat dalam tahap ini adalah Ibu Pradini Ratih Wardhani, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Boyolangu.

Setelah melalui proses tersebut, produk awal yang telah dirancang mendapatkan satu kali revisi dari validator materi dan media. Saran tersebut adalah penggantian diksi yang tidak baku, penambahan materi struktur teks biografi, perbaikan butir-butir pertanyaan agar lebih mengerucut ke tujuan pembelajaran, penghapusan petunjuk penggunaan yang diulang, pemberian pemisah yang jelas antara apersepsi dan materi, serta revisi halaman materi agar tidak menimbulkan kebingungan.

Penggantian diksi yang mulanya berbunyi “Tahu nggak sih di balik para tokoh hebat, tersimpan jejak langkah yang penuh inspirasi?” diubah menjadi “Tahukah kalian bahwa di balik para tokoh hebat, tersimpan jejak langkah yang penuh inspirasi?”. Saran yang telah disampaikan ditindaklanjuti dengan tahap revisi produk sebagai berikut.

Tabel 1. Revisi Penulisan Kata Baku

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Penambahan materi struktur teks biografi diperlukan agar materi lebih terbaca dengan jelas oleh pengguna. Dalam hal ini, validator tidak mempermasalahkan materi struktur yang mulanya terintegrasi dengan teks sehingga penyajian tersebut tetap dipertahankan. Saran yang telah disampaikan kemudian ditindaklanjuti dengan tahap revisi produk sebagai berikut.

Tabel 2. Revisi Materi Struktur Teks Biografi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Perbaikan butir-butir pertanyaan disarankan agar kompetensi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat diukur secara lebih jelas. Sebelum revisi, pertanyaan dalam evaluasi terdiri atas (1) Mengapa kisah hidup Pram penting untuk dibaca dan dipelajari? (2) Apa gagasan yang terdapat dalam teks tersebut? (3) Apa yang dapat diteladani dari Pramodya Ananta Toer? dan (4) Apa pesan yang dapat diambil dari teks tersebut?

Setelah dilakukan revisi, pertanyaan dalam evaluasi terdiri atas (1) Apa saja informasi penting dari teks tersebut? Berikan kesimpulannya! (2) Apa pesan yang dapat diambil dari teks tersebut? dan (3) Apa yang dapat diteladani dari Pramodya Ananta Toer dan mengapa itu penting untuk dipelajari oleh generasi sekarang? Penghapusan petunjuk penggunaan dilakukan pada menu “marbel” karena berpotensi menimbulkan kebingungan pengguna. Validator menyarankan agar seluruh petunjuk penggunaan dimasukkan dalam satu wadah atau satu menu bertajuk “Mari berkenalan!”. Saran tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan revisi produk sebagai berikut.

Tabel 3. Revisi Petunjuk Penggunaan

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Penambahan pembatas antara apersepsi yang mulanya tergabung dengan bagian “materi” dimaksudkan untuk mempertegas tiap bagian sehingga tidak menimbulkan bias. Mengacu pada saran dari validator, penambahan ini berupa sebuah sapaan dan gambaran kegiatan dalam kotak teks yang berbunyi “Selamat datang! Di bawah ini, kalian akan membaca teks berjudul Beberapa bagian teks telah disorot—kalian bisa mengkliknya untuk menjawab pertanyaan seputar gambaran umum teks biografi. Tenang saja, ini bukan ujian, kok. Mari membaca dengan santai dan coba pahami isinya!”. Saran tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan revisi produk sebagai berikut.

Tabel 4. Revisi Pemisah antara Apersepsi dan Materi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Perbaikan halaman dilakukan pada jendela informasi. Poin awal yang tertulis pada jendela informasi adalah 20xp untuk pengguna yang menuntaskan masing-masing subbagian “tebaklah nama mereka!” dan “refleksi” pada percobaan pertama. Mengacu pada saran dari validator, poin baiknya diubah menjadi 100xp yang umumnya digunakan sebagai poin maksimal. Hal ini dimaksudkan agar memunculkan familiaritas pengguna sehingga tidak menimbulkan kebingungan saat mengoperasikan media pembelajaran.

Selain itu, penekanan tombol “akhiri kursus” yang mengarahkan pengguna ke halaman modul eLearning dinilai tidak memenuhi ciri akses cepat sehingga disarankan untuk menambahkan satu halaman berupa “galeri biografi” yang mencegah tombol tersebut muncul dan dapat diganti dengan tombol “kembali ke beranda”. Kedua saran tersebut ditindaklanjuti dengan revisi produk berikut.

Tabel 5. Revisi Jendela Informasi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Tabel 6. Revisi Pencegahan menuju Halaman eLearning

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Setelah dilakukan revisi, media diserahkan kembali kepada validator untuk dinilai. Namun, penilaian di tahap kedua hanya dilakukan oleh validator media dan materi karena praktisi telah memberikan persetujuan untuk mengujikan media ke siswa pada validasi pertama. Adapun persentase perolehan skor pada validasi produk awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Uji Kelayakan Media Pembelajaran

Validator	Perolehan Skor Tahap I	Perolehan Skor Tahap II
Ahli materi	90%	100%
Ahli media	89%	98%
Praktisi	98%	-

Tahap Implementasi

Implementasi pada penelitian pengembangan ini berupa uji coba produk secara terbatas. Subjek utama pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini adalah siswa kelas X-1 SMAN 1 Boyolangu yang berjumlah 40 anak. Keputusan pemilihan subjek diambil atas saran dari guru praktisi yang menyebutkan bahwa siswa kelas X-1 SMAN 1 Boyolangu sudah tepat untuk dijadikan subjek karena mewakili karakter siswa kelas X di sekolah tersebut. Selain itu, jadwal pembelajaran Bahasa

Indonesia di kelas X-1 sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian.

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang dipadukan dengan metode diskusi dan eksplorasi mandiri. Setelah siswa belajar menggunakan media tersebut, mereka akan mengisi instrumen penilaian yang bertujuan untuk mengumpulkan tanggapan, saran, dan penilaian terhadap media pembelajaran membaca teks biografi berbasis Odoo. Pada tahap implementasi, hasil uji coba yang didapatkan adalah angket dan nilai siswa sebagai indikator tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Hasil uji coba tersebut digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Selama implementasi, siswa menunjukkan antusiasme tinggi, terbukti dari interaksi aktif siswa pada media, baik dari segi materi, kuis, dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan Sukirman, dkk. yang menemukan bahwa penggunaan media interaktif dan teknologi inovatif efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman (Sukirman, dkk., 2025). Hasil dari pengukuran tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran siswa menunjukkan nilai ketuntasan sebesar 92,5% dengan 37 siswa dari 40 siswa masuk dalam kategori tuntas dan tiga lainnya masuk dalam kategori cukup tuntas. Adapun, Hasil yang diperoleh dari angket uji coba terbatas adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Coba Terbatas

No	Aspek Penilaian	Perolehan Skor	%	Kategori
1.	Tampilan Media	960	98%	Sangat Layak
2.	Penyajian Materi	463	96%	Sangat Layak
3.	Teknis	605	95%	Sangat Layak
4.	Kebahasaan	157	98%	Sangat Layak
Jumlah Perolehan Skor			2.161	
Rata-rata Persentase			96%	
Kategori			Sangat Layak	

Setelah mendapatkan hasil uji coba terbatas, seluruh penilaian kelayakan media pembelajaran membaca teks biografi berbasis platform Odoo untuk kelas X SMAN 1 Boyolangu dimasukkan dalam rekapitulasi. Kesimpulan yang dapat diambil dari rekapitulasi tersebut adalah media pembelajaran berbasis platform Odoo yang telah dikembangkan sangat layak untuk digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca teks biografi kelas X. Adapun tabel rekapitulasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 9 Rekapitulasi Kelayakan Media Pembelajaran

No.	Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran	Persentase	Kategori
1.	Validasi Ahli Materi	100%	Sangat Layak
2.	Validasi Ahli Media	98%	Sangat Layak
3.	Penilaian Guru Bahasa Indonesia	98%	Sangat Layak
4.	Penilaian Uji Coba Terbatas	96%	Sangat Layak
5.	Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	92,5%	Sangat Layak
Rata-rata		96,9%	Sangat Layak

Penilaian media pembelajaran dilakukan oleh validator ahli materi, validator ahli media, dan praktisi. Validator memberikan komentar dan saran kepada peneliti terhadap produk atau media pembelajaran yang dikembangkan. Prinsip evaluasi melekat dan dapat dilakukan pada setiap tahap yang ada. Hal ini selaras dengan tujuan tahap evaluasi yang memiliki fungsi untuk menilai kualitas produk sekaligus proses pembelajaran baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan (Mesra, dkk., 2023). Penilaian tersebut dijadikan acuan untuk perbaikan media pembelajaran. Setelah itu, validasi diambil dari hasil tanggapan siswa yang kemudian direkapitulasikan dengan nilai validasi dari ahli dan praktisi. Rekapitulasi tersebut akan membuahkan besar nilai persentase kelayakan media pembelajaran. Selain itu, kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan juga dilihat dari rata-rata tingkat ketercapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran membaca teks biografi berbasis situs web yang dikembangkan menggunakan platform Odoo dan dapat diakses melalui alamat biografi.odoo.com. Media ini dapat diakses melalui gawai dengan bantuan jaringan internet yang stabil. Media pembelajaran ini berisi apersepsi, materi, contoh, evaluasi, refleksi, dan kumpulan biografi. Selain itu, media ini juga dilengkapi dengan presensi, forum diskusi, dan progres kemajuan belajar.

Berdasarkan hasil uji kelayakan, media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak sehingga dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas X. Kelebihan produk ini adalah (1) menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) memberikan pengalaman kegiatan belajar yang baru, dan (3) memberikan fasilitas siswa untuk mencapai tujuan belajar secara mandiri melalui akses materi yang fleksibel. Sementara itu, kekurangan produk ini adalah (1) membutuhkan jaringan internet dalam pengoperasiannya, (2)

memerlukan sedikit pengetahuan tentang dunia teknologi informasi untuk mengembangkan media, dan (3) fitur gratis yang terbatas.

Media pembelajaran membaca teks biografi yang dikembangkan menggunakan platform Odoo dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran ataupun dilanjutkan dengan penelitian keefektifan media ini dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian dan pengembangan ini dapat menjadi alternatif acuan dalam penelitian mendatang sehingga muncul media pembelajaran yang serupa dengan kemasan yang lebih inovatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Alti, R. M., dkk. (2022). *Media pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Asari, A., dkk. (2023). *Pengembangan Website*. Malang: Media Nusa Kreatif.
- Badan Pengembangan SDM Kominfo. (2025). Detail Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Kabupaten/Kota 2024. *Indeks Masyarakat Digital Indonesia*. <https://imdi.sdmdigital.id/home>
- Diyasa, I. G. S. M., Surjohadi, & Kusuma, I. D. (2024). *Problem Based Learning: Bahan Ajar Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Odoo*. Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Fialkowski, B., & Schofield, D. (2024). Considering Color: Applying Psychology to Improve the Use of Color in Digital Interfaces. *Art and Design Review*, 12(4), Article 4. <https://doi.org/10.4236/adr.2024.124022>
- Hammad, R., dkk. (2022). Pembuatan Website Sekolah sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v2i1.216>
- Mesra, R., dkk. (2023). *Research & Development dalam Pendidikan*. Deli Serdang: Mifandi Mandiri Digital.
- Mukhid, A. (2023). *Desain Teknologi dan Inovasi Pembelajaran dalam Budaya Organisasi di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Egaliter.
- Mulyaningtyas, R. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Nisa, A. K. (2025). *IPLM 2024 Catat Rekor Tinggi, Literasi Nasional Semakin Meningkat*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. <https://www.perpusnas.go.id/berita/iplm-2024-catat-rekor-tinggi-literasi-nasional-semakin-meningkat>
- Nur'aeni, D. A. (2023). *Penerapan Odoo E-Learning pada Materi Reaksi Reduksi & Oksidasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Ratnadewati, H., Himawan, R., & Hermanto. (2023). *Pengembangan Media*

- Pembelajaran dengan Menggunakan Google Sites dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMA. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), Article 1. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.92>
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Rifai, M. (2019). *Pramoedya Ananta Toer: Biografi Singkat 1925—2006*. Garasi House of Books.
- Sitompul, V., Purnomo, B., & Wahyuni, A. (2021). Meneladani Tokoh Susi Pudjiastuti Wanita Cerdas yang Menginspirasi Perempuan Indonesia sebagai Sumber Pembelajaran. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v2i1.585>
- Sukirman, S., dkk. (2025). Uji Usabilitas Media Interaktif Berbasis Augmented Reality untuk Pembelajaran Konsep Pemrograman. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.29100/jipi.v10i1.5717>
- Widodo, S., & Utami, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yudhanto, Y., & Susilo, S. A. (2024). *Panduan Aplikasi Digital UI/UX*. Jakarta: Elex Media Komputindo.